

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Pendidikan dapat diperoleh secara formal maupun informal. Sekolah merupakan lembaga yang melaksanakan pendidikan formal. Di sekolah terjadi kegiatan proses belajar dan mengajar. Tercapainya tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:10) “Belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapasitas baru”.

Menurut Jihad dan Haris (2013:2) belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.

Menurut Slameto (2015:2) “Belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang, baik secara sadar maupun tidak sadar. Pengetahuan dan keterampilan serta sikap seseorang terbentuk dan berkembang melalui belajar. Belajar merupakan suatu perubahan. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai berdasarkan pengalaman yang dirasakan.

2. Pengertian Mengajar

Mengajar adalah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman–pengalaman dan kecakapan kepada anak didik atau usaha mewariskan kebudayaan masyarakat pada generasi berikut sebagai generasi penerus.

Slameto (2015:29) “Mengajar adalah merupakan salah satu komponen dari kompetensi-kompetensi guru”.

Hamruni (2012:153) “menyatakan mengajar merupakan suatu aktivitas yang kompleks mengintegrasikan secara utuh bebrbagai komponen kemampuan, seperti tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai”.

Menurut Susanto (2016:22) “Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat”.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan mengajar adalah suatu cara menyampaikan ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik sehingga terjadi proses belajar. Serta suatu rangkaian aktivitas yang diupayakan untuk membimbing, menolong, dan mengajari siswa dalam penyampaian pengetahuan dari guru kepada siswa sehingga belajar menjadi berarti atau bermakna bagi siswa.

3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.

Sagala (2017:61) menyatakan “pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Menurut Jihad dan Haris (2013:12) Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama.

Menurut Rusman (2013:116) Pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks, karena dalam kegiatan pembelajaran senantiasa mengintergrasikan berbagai komponen dan kegiatan, yaitu siswa dengan lingkungan belajar untuk diperolehnya berubah perilaku (hasil belajar) sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat saya simpulkan bahwa pembelajaran merupakan setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan mengajar.

4. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil merupakan akibat ditimbulkan dari berlangsung suatu proses kegiatan. Sedangkan belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh tingkah laku sebagai hasil pengamatan individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Sudjana (2013:3) Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan dimuka. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Menurut Susanto (2016:5) Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Menurut Usman (Jihad dan Haris, 2013:16) menyatakan bahwa “Hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan intruksional yang direncanakan oleh guru sebelumnya yang dikelompokkan kedalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan perilaku dari aktifitas belajar yang dilakukan oleh siswa yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf.

5. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi yang terlibat dalam suatu proses pembelajaran. Slameto (2010:54) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yaitu, faktor *internal* dan faktor *eksternal*.

1) **Faktor internal**

Faktor *Internal* Merupakan faktor yang berasal dari individu itu sendiri, faktor ini terbagi menjadi dua bagian yaitu faktor jasmani dan faktor psikologis.

Faktor jasmani meliputi: faktor kesehatan dan cacat tubuh. Seseorang akan terganggu dalam belajar jika kesehatannya juga terganggu seperti, penglihatan, yang kurang dan alat indra serta tubuhnya yang lain, sedangkan cacat tubuh berupa patah kaki, tuli, bisu dan lumpuh.

Psikologi meliputi: *intelegensi* yaitu, seorang yang mempunyai tingkat *intelegensi* yang tinggi lebih berhasil dari pada yang memiliki *intelegensi* yang rendah. *Intelegensi* mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar. *Minat*, merupakan kecenderungan yang tetap mengenai beberapa kegiatan yang diminati seseorang disertai rasa senang. *Perhatian*, yaitu untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka seseorang harus mempunyai perhatian terhadap bahan pelajaran yang dipelajarinya. *Bakat*, merupakan kemampuan untuk belajar dan berlatih. Kesiapan, dimana jika seseorang dalam proses belajar sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik. *Motif*, untuk menentukan tujuan tertentu dapat disadari atau tidak akan mencapai tujuan itu perlu berbuat dan perbuatan itu adalah motif sebagai daya penggerak ataupun pemborong. *Kematangan*, suatu daya tingkat pertumbuhan seseorang dimana alat tubuhnya siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

2) **Faktor eksternal**

Faktor *Eksternal* yaitu yang berasal dari luar diri individu itu sendiri. Faktor ini terdiri atas tiga yakni : faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor keluarga terdiri dari, cara orang tua mendidik anak dimana orang tua adalah pendidikan pertama dan utama, relasi antara anggota keluarga, yaitu antara orang tua dan anaknya. suasana juga mempengaruhi prestasi belajar anak.

Faktor sekolah yaitu, mencakup metode mengajar, disiplin sekolah, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Faktor masyarakat yaitu, budaya, nilai-nilai masyarakat dan teman bergaul yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa.

6. Model Pembelajaran

Istirani & Intan Pulungan (2017:271) “ Model pembelajaran ialah suatu rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menyusun materi pelajaran”.

Menurut Istarani (2011:1) “ Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar”.

Menurut Ngalimun (2016:25) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan atau pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi Belajar).

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan model pembelajaran adalah mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

7. Pengertian Model Pembelajaran Scramble

Scramble merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia.

Istarani (2016:231) istilah “*Scramble*” di pinjam dari bahasa Inggris yang berarti perbuatan, pertarungan, perjuangan”. Istilah ini digunakan untuk sejenis permainan kata, dimana permainan menyusun huruf-huruf yang telah diacak susunannya menjadi suatu kata yang tepat.

Shoimin (2016:166) *Scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagi lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia.

Kurniasih dan Sani (2016:99) “Model Pembelajaran *Scramble* tampak lebih mirip dengan model pembelajaran word square, hanya saja terlihat berbeda

karena jawaban soal tidak dituliskan didalam kotak-kotak jawaban, tetapi sudah dituliskan namun dengan susunan yang acak. Siswa hanya ditugaskan mengkoreksi (membolak-balik huruf) jawaban tersebut sehingga menjadi jawaban yang tepat dan benar “.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dari alternatif yang tersedia. Model mengajar dengan membagikan lembar soal dan dengan lembar jawaban .

Menyajikan materi ajar melalui pengajuan pertanyaan atau pernyataan yang kurang lengkap sehingga para peserta belajar diserukan untuk melengkapi pertanyaan tersebut merupakan aplikasi dari penggunaan model pembelajaran *Scramble*. Jadi, dalam penggunaan model pembelajaran *Scramble* ada dua hal komponen yang sangat penting yaitu pernyataan tersebut sehingga sempurna, dan ada yang kedua adalah menyiapkan kata-kata atau kalimat yang dapat melengkapi pertanyaan atau pernyataan tersebut sehingga sempurna.

a. Kelebihan dari Model pembelajaran *Scramble*

1. Siswa akan sangat terbantu dalam mencari jawaban.
2. Mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal tersebut.
3. Semua siswa dapat terlibat aktif.
4. Kegiatan pembelajaran ini mendorong pemahaman siswa terhadap materi. Pelajaran dengan bantuan teman-temannya sesama siswa.
5. Adanya pembelajaran sikap disiplin.

b. Kelemahan dari Metode pembelajaran *Scramble*

1. Dengan materi yang telah disiapkan, membuat siswa kurang berpikir kritis
2. Besar kemungkinan siswa mencontek jawaban teman sebangkunya
3. Mendiadakan sikap kritis siswa
4. Siswa tingga menerima bahan mentah

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran

Langkah-langkah model pembelajaran *Scramble* dalam Kurniasih dan Sani (2016:100) sebagai berikut :

1. Guru menyajikan materi sesuai topic, misalnya guru menyajikan materi pelajaran tentang “karnivora” namun setelah selesai menjelaskan tentang “karnivora”, guru membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya.
2. Media yang digunakan dalam model pembelajaran *Scramble* : dengan membuat pertanyaan yang sesuai dengan TPK dan kemudian membuat jawaban yang diacak hurufnya.
3. Mempersiapkan media : buatlah pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai serta membuat jawaban yang diacak hurufnya.
4. Langkah berikutnya, guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai. Kemudian membagikan lembar kerja sesuai contoh.
5. Kemudian susunlah huruf-huruf pada kolom B sehingga merupakan kata kunci (jawaban) dari pertanyaan pada kolom A.

8. Hakekat Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran dikelas secara lebih profesional.

Menurut Kasbolah dan Sukarnyana (2006:9) Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki keadaan yang tidak/kurang memuaskan dan atau untuk meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan. Singkatnya Penelitian Tindakan Kelas merupakan Penelitian Praktis yang dilakukn di kawasan kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pemebelajaran yang ada

Menurut Sanjaya (2012:26) Penelitan Tindakan Kelas adalah sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam

upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Menurut Aqib dkk (2013:3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Arikunto (2015:2) Penelitian Tindakan Kelas merupakan rangkaian tiga buah kata yang masing masing dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a. Penelitian – menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan – menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, gerak kegiatan adalah adanya siklus yang terjadi secara berulang untuk siswa yang di kenai suatu tindakan.
- c. Kelas – dalam hal ini tidak terkait pada ruang hal kelas, tetapi mempunyai makna yang lain. Kelas adalah sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama, belajar yang sama dari pendidik yang sama pula.

Berdasarkan dari pernyataan para ahli di atas dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas, secara bersama tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

a. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas secara umum dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi didalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Disamping itu penelitian kelas dapat menumbuhkan sikap mandiri dan kritis guru terhadap situasi dan keadaan didalam kelas yang diajarnya.

Tujuan penelitian tindakan kelas menurut Suryanto (1997:21)

1. Untuk meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran disekolah
2. Untuk meningkatkan relevansi pendidikan
3. Meningkatkan mutu hasil pendidikan
4. Untuk meningkatkan efisien pengelolaan pendidikan .

b. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Banyak manfaat yang dapat diraih dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas. Manfaat itu antara lain dapat dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pendidikan dan atau pembelajaran di kelas.

Menurut Zainal Aqibdkk,(2010:7) PTK bermanfaat bagi guru, pembelajaran /siswa, dan sekolah.

1. Manfaat PTK bagi guru adalah sebagai berikut :
2. Membantu guru memperbaiki pembelajaran,
3. Membantu guru berkembang secara professional,
4. Meningkatkan rasa percaya diri guru.
5. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.
6. Bagi pembelajaran/ siswa, PTK bermanfaat untuk meningkatkan proses/hasil belajar. Di samping itu guru yang melaksanakan PTK dapat menjadi model bagi para siswa dalam bersikap kritis terhadap hasil belajarnya. Bagi sekolah, PTK membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan/kemajuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut.

9. Hakekat IPA

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan.

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang factual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA

saat ini antara lain Biologi, Fisika, IPA, Astronomi/Astrofisika, dan Geologi. (Asih dan EKA 2015 : 22)

Menurut Samidi dan Istarani (2016:5) IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen.

Powler (dalam Winaputra, 1992 : 122) bahwa IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu system, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang segala peristiwa, gejala-gejala alam, serta benda yang ada di alam yang diperoleh secara terkontrol.

10. Materi Pelajaran

Bagian Tubuh Hewan dan Tumbuhan

Bagian Tubuh Hewan

Hewan memiliki bagian-bagian n tubuh yang memiliki fungsi masing-masing. Bagian-bagian tubuh hewan antara lain kepala sayap, mata, kaki, paruh, dan sebagainya. Beberapa jenis hewan sebagian memiliki bagian tubuh yang yang sama. Namun ada juga beberapa hewan yang memiliki bagian tubuh berbeda dengan hewan yang lainnya. Misalnya pada kucing dan burung perbedaan terdapat pada alat untuk bergerak. Kucing bergerak menggunakan kaki sedangkan burung bergerak (terbang menggunakan sayap).

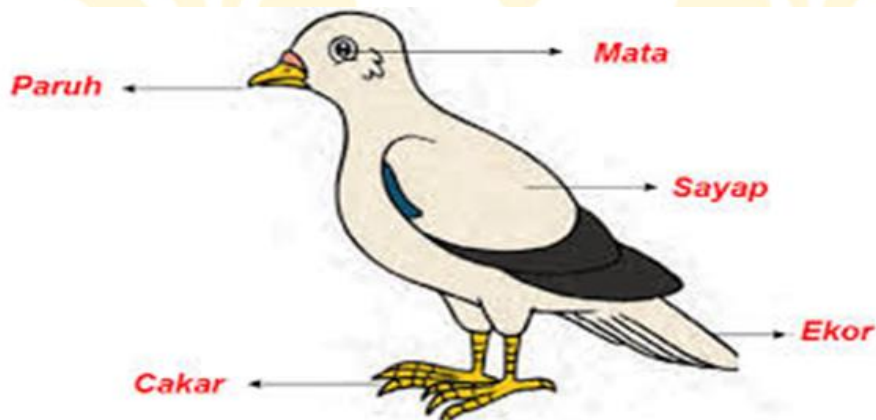
Secara umum bagian-bagian tubuh hewan terdiri dari kepala, tubuh, dan kaki. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan bagian tubuh luar dari hewan. Setiap jenis hewan memiliki bentuk tubuh yang disesuaikan dengan tempat hidupnya dan cara mendapatkan makananya. Penyesuaian diri makhluk hidup

terhadap lingkungannya disebut adaptasi. Penyesuaian bentuk tubuh hewan terhadap lingkungannya disebut adaptasi morfologi.

Di sekitar kita banyak terdapat hewan yang hidup, baik yang sengaja dipelihara maupun tidak. Hewan yang sengaja dipelihara untuk diambil manfaatnya dinamakan hewan ternak. Contoh hewan ternak antara lain kambing, sapi, kelinci, dan masih banyak contoh yang lainnya. Sedangkan hewan yang hidup bebas di alam dinamakan hewan liar. Contoh hewan liar antara lain singa, gajah, serigla dan lain-lain. Hewan yang dipelihara manusia untuk kesenangan atau hobi dinamakan hewan peliharaan. Contoh hewan peliharaan antara lain berbagai jenis burung dan iguana.

Bagian Tubuh Hewan dan Fungsinya

Salah satu contoh hewan peliharaan yang sering kita temukan di rumah adalah burung. Burung dipelihara karena suaranya yang merdu. Suara burung bermacam-macam sesuai dengan jenis burung tersebut. Burung memiliki bagian tubuh antara lain sebagai berikut.



Gambar 2.1 Bagian Tubuh Hewan

1. Paruh, paruh burung berfungsi untuk mengambil makanan. Paruh burung sesuai dengan jenis makanannya.
2. Sayap, sayap burung berfungsi untuk bergerak (terbang). Burung terbang dengan cara mengepakkan sayapnya.
3. Ekor, ekor burung berfungsi menjaga keseimbangan burung saat terbang.

4. Cakar, cakar burung berfungsi untuk mencengkeram mangsanya (burung elang) dan untuk bertengger di dahan pohon (burung pipit).
5. Mata, mata burung berfungsi untuk melihat benda-benda di sekitarnya.
6. Bulu, bulu burung berfungsi untuk menutupi tubuhnya dari udara di sekitarnya. Bulu melindungi burung dari hawa dingin dan hujan.

Bagaimana dengan hewan yang lainnya ? Ada banyak hewan yang hidup di sekitar kita, diantaranya adalah pada tabel berikut.

1. Kucing

Kucing dipelihara karena gerak-geriknya yang lucu, selain itu kucing dipelihara untuk menjaga rumah dari gangguan hewan tikus yang sering mengambil makanan yang kita simpan. Kucing berkembang biak dengan cara beranak. Jenis-jenis kucing antara lain kucing angora, kucing siam, dan kucing hutan. Bagian-bagian tubuh kucing antara lain sebagai berikut :



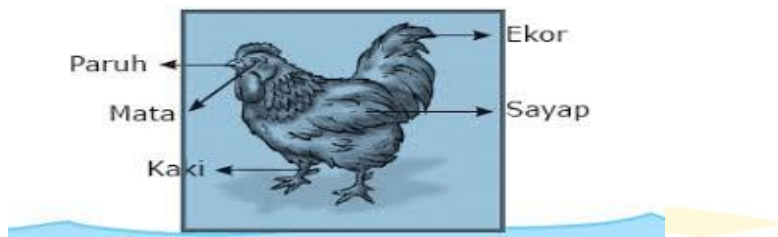
Gambar 2.2 Bagian Tubuh Kucing

- a. Mata, mata kucing berfungsi untuk melihat sama seperti hewan yang lainnya. Mata kucing dapat menyala di tempat yang gelap.
- b. Hidung, hidung kucing berfungsi sebagai indera penciuman.
- c. Mulut, mulut pada kucing berfungsi untuk memasukan makanan ke dalam tubuh.
- d. Bulu, bulu kucing berfungsi menjaga tubuh agar tetap hangat.
- e. Kaki, kaki kucing berguna untuk bergerak (berjalan) pada ujung kaki kucing terdapat cakar yang berguna untuk menangkap mangsa.

- f. Ekor, ekor kucing berguna untuk keseimbangan saat bergerak.

2. Ayam

Ayam merupakan hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur. Ayam dipelihara untuk diambil telur maupun dagingnya. Ayam termasuk hewan pemakan segala baik tumbuhan maupun hewan lainnya. Bagian tubuh ayam antara lain sebagai berikut :

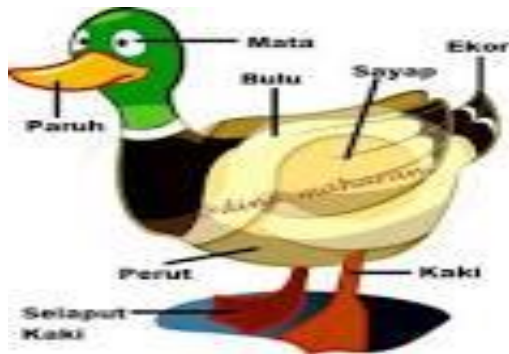


Gambar 2.3 Bagian Tubuh Ayam

- Mata, mata ayam berfungsi sebagai indera penglihatan.
- Paruh, paruh ayam berfungsi untuk mengambil makanan.
- Bulu, bulu ayam berfungsi untuk menutupi tubuhnya agar tetap hangat.
- Sayap, sayap ayam berfungsi sebagai alat keseimbangan saat bergerak. Saat ayam turun dari tempat yang tinggi sayap ayam ditekuk untuk menjaga keseimbangan.
- Kaki, kaki ayam digunakan untuk bergerak (berjalan). Pada kaki ayam jantan terdapat taji yang digunakan untuk mempertahankan diri.
- Cakar, cakar ayam berfungsi untuk mengais tanah ketika mencari makanan.
- Ekor, ekor ayam berfungsi untuk keseimbangan,

3. Bebek

Bebek merupakan hewan yang hidup di darat, namun bebek biasanya mencari makan di daerah perairan. Kaki bebek dilengkapi selaput yang berguna ketika ia berenang di air. Bebek berkembangbiak dengan cara bertelur. Bagian tubuh bebek antara lain sebagai berikut.

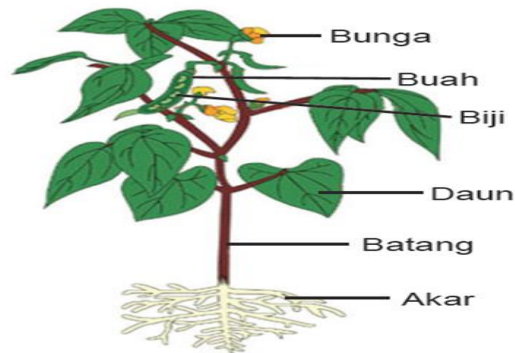


Gambar 2.4 Bagian Tubuh Bebek

- a. Paruh, paruh bebek berfungsi untuk mengambil makanan. Paruh bebek pipih dan panjang berguna untuk mengambil makanan yang ada dalam lumpur.
- b. Mata, mata bebek berguna untuk melihat benda-benda di sekitarnya.
- c. Sayap, sayap bebek berfungsi sebagai alat keseimbangan. Saat bergerak cepat sayap bebek dikembangkan agar tubuhnya tetap stabil.
- d. Bulu, bulu bebek berfungsi menjaga kehangatan tubuh, Pada bulu bebek terdapat lapisan anti air yang membantu bebek tetap kering walau berenang di air.
- e. Kaki, kaki bebek berfungsi untuk bergerak. Ketika di darat berfungsi untuk berjalan, ketika di air berfungsi untuk berenang. Pada kaki bebek terdapat selaput yang berguna sebagai alat perenang dan membantunya ketika berjalan di atas lumpur agar tidak mudah terperosok.

Demikian beberapa fungsi bagian tubuh hewan yang ada di sekitar kita. Hewan menyesuaikan bentuk tubuh sesuai dengan tempat hidup dan jenis makanannya.

Bagian-Bagian Tumbuhan



Gambar 2. 5 Bagian Tumbuhan

Bunga tersebut membuat lingkungan rumah Lani menjadi indah dan sejuk dipandang mata. Beberapa jenis bunga menghasilkan wangi, sehingga membuat udara di lingkungan rumah menjadi segar.

1. Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya berada di dalam tanah. Untuk beberapa jenis tumbuhan, akar juga terdapat di atas tanah bahkan menggantung. Akar berfungsi sebagai bagian yang mengokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan. Zat-zat mineral dan air yang dibutuhkan untuk membuat makanan diserap oleh akar dari dalam tanah. Namun, pada beberapa tumbuhan tertentu, akar tidak hanya berfungsi menyerap air dan mineral, tetapi juga berfungsi sebagai penyimpanan cadangan makanan, misalnya pada beberapa tumbuhan umbi-umbian.

2. Bunga



Gambar 2.6 Bunga

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan.

3. Daun

Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis adalah daun. Daun banyak mengandung zat warna hijau yang disebut klorofil. Daun terdiri atas tangkai daun, dan helaian daun.

4. Buah



Gambar 2.7 Buah Apel

Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi melindungi biji. Contohnya buah mangga dan buah apel. Buah terdiri atas daging buah dan biji. Bagian yang kita makan biasanya daging buahnya.

5. Biji



Gambar 2.8 Biji Alpukat

Biji merupakan hasil dari pembuahan yang terjadi akibat penyerbukan antara serbuk sari dan putik. Jika biji ditanam akan tumbuh menjadi tumbuhan baru. Biji itu berkeping. Biji ada yang berkeping satu dan ada yang berkeping dua. Biji berkeping satu disebut monokotil dan biji berkeping dua disebut dikotil.

11. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah merupakan suatu pola yang tersusun prosedur yang direncanakan dan terarah serta bertujuan.

Kriteria penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas siswa (Sahertian 2013:60) sebagai berikut: suatu.

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru

Kriteria Penilaian	Keterangan
A= 81 – 100%	Baik Sekali
B= 61– 80%	Baik
C= 41 – 60%	Cukp
D= 21 – 40%	Kurang
E= 0 – 20%	Sangat Kurng

Adapun skala kriteria penilaian pada aktivitas siswa menurut Jihad dan Haris (2013:131) sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Siswa

Kriteria Penilaian	Keterangan
1 = 10 – 29	Sangat Kurang
2 = 30 – 49	Kurang

3 = 50 – 69	Cukup
4 = 70 – 89	Baik
5 = 90 – 100	Baik Sekali

12. Ketuntasan Belajar

Berdasarkan kriteria ketuntasan yang telah dibuat, maka untuk mengetahui persentase kemampuan siswa secara individual dari setiap tes yang diberikan ditinjau dari nilai kognitif.

Trianto (2011:241), setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individual) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya.

Dari teori diatas setiap siswa dikatakan tuntas individu apabila sudah mencapai nilai KKM yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 70. Dan suatu kelas dikatakan tuntas klasikal, jika seluruh siswa dalam kelas tersebut mencapai 85 % siswa telah tuntas belajarnya.

B. Kerangka Berpikir

Belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang yang dilakukan secara sengaja dimana perubahan tersebut relative menetap sehingga mempengaruhi perbuatannya dari sebelum ia mengalami situasi tersebut, dan dari hal yang belum diketahui menjadi hal yang telah diketahui

Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai pada kegiatan pembelajaran karena adanya penambahan pengetahuan dan perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan yang teratur.

Model pembelajaran *Scramble* merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif, guru memberikan siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerjasama sama dengan orang lain dengan cara mengoptimalkan partisipasi siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar terhadap mata pelajaran IPA guru mencari model pembelajaran yang praktis dan mudah

dipahami dan diingat siswa, guru dapat mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa mengenai materi pokok yang diajarkan, dapat menciptakan kegiatan diskusi antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa sewaktu mengungkapkan konsep-konsep seorang siswa didalam menilai baik tidaknya hubungan konsep-konsep tersebut. Dengan materi yang disampaikan dan menciptakan suasana yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat memotivasi siswa yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu : “ Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 043951 Surbakti.

D. Definisi Operasional

Untuk memperjelas masalah penelitian yang akan diteliti maka perlu dibuat definisi operasional yaitu:

1. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang, baik secara sadar maupun tidak sadar. Pengetahuan dan keterampilan serta sikap seseorang terbentuk dan berkembang melalui belajar. Belajar merupakan suatu perubahan . Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai berdasarkan pengalaman yang dirasakan.
2. Mengajar adalah suatu cara menyampaikan ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik sehingga terjadi proses belajar. Serta suatu rangkaian aktivitas yang diupayakan untuk membimbing, menolong, dan mengajari siswa dalam penyampaian pengetahuan dari guru kepada siswa sehingga belajar menjadi berarti atau bermakna bagi siswa.
3. Pembelajaran merupakan setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau

nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan mengajar.

4. Model pembelajarn Scramble merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dari alternatif yang tersedia. Metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan dengan lembar jawaban.
5. Materi IPA Peduli Terhadap Mahluk Hidup (Tema 3) Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku (Sub tema 1)
6. Hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa melalui tes setelah mengikuti prosese pembelajaran menggunakan Model Scramble pada Mata pelajaran IPA.

